

**LAPORAN AKHIR KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**



Disusun Oleh: Mahasiswa KKN Kebangsaan
Desa Matang Danau
Kecamatan Paloh
Kota / Kabupaten Sambas

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
(2023)**

**LEMBAR VERIFIKASI
PROGRAM KKN KEBANGSAAN**

DESA MATANG DANAU
KECAMATAN PALOH, KABUPATEN SAMBAS, KALIMANTAN BARAT

Aziza Della Marza
NIM 2000019169

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan program KKN kebangsaan

Selasa, 22 Agustus 2023

Memverifikasi,
Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Ahmad Dahlan



Drs. Iis Wahyuningsih., M.Si., Apt.

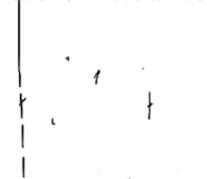
NIDN 0503136803

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN 2023

1.	Lokasi KKN	Desa Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas
2.	Peserta KKN Kebangsaan	Isra' Setiawan – G1011201280 – Universitas Tanjungpura Ade Resa Nur Anisa – 203402145 – Universitas Siliwangi Aprilia Putri Santoso – D1011211063 – Universitas Tanjungpura Aziza Della Marza – 2000019169 – Universitas Ahmad Dahlan Fajar Mustawa – 201710023 – Universitas Muhammadiyah Pontianak Maharani Nur'ain - 2010631180018 - Universitas Singaperbangsa Karawang Shafa' Qalbina – 072011533011 - Universitas Airlangga Winda Karfianti - D1011211067 – Universitas Tanjungpura Zuraidah Rizka Permata – 20405241026 – Universitas Negeri Yogyakarta
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Yoga Permana S.Kep., M.Or.
4.	Waktu Pelaksanaan	25 Juli 2023 s/d 18 Agustus 2023

Matang Danau, 19 Agustus 2023

Koordinator / Ketua Kelompok


Isra' Setiawan
G1011201280

Ketua
DPL


Yoga Pramana S.Kep., M.Or.
198801162019031012

Mengetahui:
Kepala Desa



Halipi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Salam Sejahtera untuk Kita Semua. Puji dan Syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Karunia-Nya kami Kelompok 35 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan XI Tahun 2023 mampu menyelesaikan laporan akhir kelompok KKN Kebangsaan di Desa Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas dengan lancar.

Dengan selesainya laporan akhir kelompok KKN Kebangsaan ini, diharapkan dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai mata kuliah KKN. Laporan ini berisi bab I yang terdiri dari profil lokasi, bab II terdiri dari rumusan permasalahan, dan bab III terdiri dari kegiatan KKN kebangsaan, serta bab IV terdiri dari kesimpulan dan saran. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat penilaian selama KKN Kebangsaan ini.

Dalam penyelesaian penulisan laporan akhir kelompok KKN Kebangsaan ini ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan Karunia-Nya
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberi doa dan dukungan
3. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.SI selaku Rektor Universitas Tanjungpura
4. Yoga Pramana S.Kep., M.Or selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
5. H. Sartono S.Sos, M.Si selaku Bupati Kabupaten Sambas yang telah menerima mahasiswa peserta KKN Kebangsaan XI dengan baik
6. Halipi selaku Kepala Desa Matang Danau yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada mahasiswa dalam menjalankan KKN Kebangsaan
7. Warga Desa Matang Danau yang menerima mahasiswa KKN dengan tangan terbuka
8. Tokoh masyarakat serta kelompok masyarakat Desa Matang Danau yang ikut membantu mahasiswa KKN mengembangkan potensi Desa Matang Danau
9. Kepala SDN 07 Matang Danau, Kepala SDN 10 Matang Putus, Kepala SDN 15 Perigi Nyatuk, Kepala SMP PGRI 01 Paloh, Kepala MTS Darul Ulum Matang Danau yang sudah bersedia memberi izin mengajar untuk pelaksanaan KKN Kebangsaan
10. Peserta Didik SDN 07 Matang Danau, Peserta Didik SDN 10 Matang Putus, Peserta Didik SDN 15 Perigi Nyatuk, Peserta Didik SMP PGRI 01 Paloh, Peserta Didik MTS Darul Ulum Matang Danau yang menjadi anak didik mahasiswa KKN Kebangsaan dengan baik
11. Dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN Kebangsaan yang belum disebutkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan serta budi baik yang selama ini diberikan.

Dalam penyusunan laporan ini, tentunya tak luput dari kekurangan kekurangan, Semoga laporan ini dapat dijadikan evaluasi untuk selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi elemen pendidikan. Amin. Demikian yang dapat penulis sampaikan. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Matang Danau - Sambas, 19 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR VERIFIKASI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PROFIL LOKASI	1
BAB II	3
RUMUSAN PERMASALAHAN	3
BAB III	4
KEGIATAN KKN KEBANGSAAN	4
A. Sosial	4
1. Desa Tanggap Bencana (Destana)	4
2. Sanitasi (Pengelolaan Sampah)	4
B. Kesehatan	5
Pelatihan dan Sosialisasi Pencegahan Stunting	5
C. Pendidikan	5
1. Spacial Thinking Denah Rumahku	6
2. Peningkatan Wawasan Kebangsaan	7
3. Bahaya NAPZA dan Kenakalan Remaja	8
4. Mitigasi Bencana	9
D. Ekonomi	10
Pentingnya <i>Branding</i> dan Logo	10
E. Komunikasi	11
Pengelolaan Sosial Media Desa	11
F. Hukum	11
Hak Merek	12
G. Seni dan Olahraga	12
1. Senam	12
2. Estafet Balon	13
BAB IV	14
KESIMPULAN DAN SARAN	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kelompok Berdasarkan Usia	1
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar A. 1 Sosialisasi Destana kepada Pemerintah Desa	20
Gambar A.2.1 Pembuatan Tempat Sampah.....	20
Gambar A.2.2 Penempatan Tempat Sampah.....	20
Gambar B.1.1 Inventarisasi alat di Dusun Matang Putus	21
Gambar B.1.2 Inventarisasi alat di Dusun Sederas.....	21
Gambar B.1.3 Inventarisasi alat di Dusun Perigi Nyatuk.....	21
Gambar B.1.4 Inventarisasi alat di Dusun Mariana.....	21
Gambar B.1.5 Inventarisasi alat di Dusun Pantai Laut.....	21
Gambar B.1.6 Pelatihan dan Sosialisasi Pencegahan Stunting.....	21
Gambar C.1.1 Mengajar Spacial Thinking Denah Rumahku di SDN 07 Matang Danau	22
Gambar C.1.2 Mengajar Spacial Thinking Denah Rumahku di SDN 10 Matang Putus	22
Gambar C.1.3 Mengajar Spacial Thinking Denah Rumahku di SDN 15 Perigi Nyatuk.....	22
Gambar C.2.1 Mengajar Peningkatan Wawasan Kebangsaan di SDN 07 Matang Danau	22
Gambar C.2.2 Mengajar Peningkatan Wawasan Kebangsaan di SDN 10 Matang Putus	22
Gambar C.2.3 Mengajar Peningkatan Wawasan Kebangsaan di SDN 15 Perigi Nyatuk	23
Gambar C.3.1 Sosialisasi bahaya NAPZA dan Kenakalan Remaja di SMP PGRI 1 Paloh	23
Gambar C.3.2 Sosialisasi bahaya NAPZA dan Kenakalan Remaja di MTS Darul Ulum.....	23
Gambar C.4.1 Sosialisasi Mitigasi Bencana di SMP PGRI 1 Paloh	23
Gambar C.4.2 Sosialisasi Mitigasi Bencana di MTS Darul Ulum	23
Gambar D.1 Sosialisasi Branding dan Logo	24
Gambar E.1 Sosial Media Instagram Desa Matang Danau yang yang dibuat oleh	24
Gambar F.1 Sosialisasi Hak Merek	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Desa Lokasi KKN	17
Lampiran 2	Foto/ dokumentasi kegiatan	20

BAB I

PROFIL LOKASI

Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang menjadi lokasi KKN Kebangsaan XI 2023. Kabupaten Sambas terdiri dari 17 Kecamatan yang salah satu diantaranya adalah Kecamatan Paloh. Kecamatan Paloh memiliki 8 Desa dan salah satunya adalah Desa Matang Danau.

Desa Matang Danau dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Halipi dan luasnya terdiri dari 5 Dusun, yaitu Sederas, Pantai Laut, Mariana, dan Perigi Nyatu, serta Matang Putus. Luas Desa Matang Danau merupakan yang terkecil di Kecamatan paloh hanya 3,83% atau sebesar 44,01 km².

Berdasarkan data.kalbarprov.go.id tahun 2020 populasi penduduk Desa Matang Danau berjumlah 4.601 jiwa dengan 2.368 penduduk laki-laki dan 2.368 penduduk perempuan. Dengan rentang usia sebagai berikut.

Tabel 1 Data Kelompok Berdasarkan Usia

Usia 0-14 tahun	1.056 Jiwa
Usia 20-64 tahun	3.277 Jiwa
> 65 tahun	176 Jiwa

Dari data diatas, dapat diketahui Masyarakat Desa Matang Danau mayoritas berada pada Usia Produktif sehingga memiliki potensi besar untuk diberdayakan guna membangun dan mengembangkan desa.

Menurut data.kalbarprov.go.id Masyarakat Desa Matang Danau didominasi memiliki mata pencaharian dibidang Pertanian dan Peternakan. Dimana, sebanyak 2.099 orang berprofesi sebagai petani/peternak, 37 orang bermata pencaharian nelayan, wiraswasta 578 orang, dan PNS/TNI./Polri 71 orang, tenaga pengajar 8 orang, tenaga kesehatan 1 orang, pensiunan 3 orang, pelajar/mahasiswa 727 orang, belum/tidak bekerja 983 orang, dan pekerjaan lainnya sebanyak 84 orang. Dari data tersebut, disimpulkan bahwa Desa Matang Danau memilki potensi dalam bidang pertanian dan peternakan, dimana hal ini apabila semakin berkembang dapat menjadi komoditas utama yang dapat meingkatkan perekonomian desa.

Di Desa Matang Danau terdapat fasilitas pendidikan berupa tingkat sekolah dasar sebanyak 4 sekolah dan menengah pertama sebanyak 2 sekolah. Kendati demikian, masyarakat Desa Matang Danau memiliki lulusan S1 sebanyak 58 orang, D1 dan D2 sebanyak 37 orang, SLTA sebanyak 481 orang, SLTP sebanyak 852 orang, Tamat SD sebanyak 1.714 orang dan yang belum tamat SD sebanyak 455 orang. Maka, kesadaran akan pentingnya pendidikan sudah dimiliki oleh Masyarakat

Desa Matang Danau sehingga perlu dikuatkan dengan meningkatkan rasa cinta tanah air, kepedulian akan lingkungan sekitar dan menjauhi hal-hal negatif yang dapat merusak masa depan.

Fasilitas kesehatan yang dimiliki Desa Matang Danau, yaitu Puskesmas Pembantu dan Posyandu di masing-masing dusun. Dengan fasilitas kesehatan yang ada Desa Matang Danau tidak termasuk locus stunting sehingga perlunya langkah untuk pencegahan.

Potensi yang dimiliki Desa Matang Danau berdasarkan mayoritas mata pencaharian, yaitu bidang pertanian dan peternakan. Komoditas utama pertanian di Desa Matang Danau adalah Padi.

Desa Matang Danau merupakan Desa Pesisir sehingga perlunya langkah preventif dengan pembentukan desa tanggap bencana (Destana).

BAB II

RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan dengan hasil analisa dan tinjauan dari segi kebutuhan, keadaan dan adat istiadat setempat yang telah dilakukan baik dari sebelum pelaksanaan dan saat pelaksanaan KKN Kebangsaan XI tahun 2023 di Desa Matang Danau ditemukan beberapa permasalahan diantaranya pada bidang sosial masyarakat masih kurangnya kepedulian terkait kebersihan di fasilitas umum seperti di lapangan bola dan tepi pantai sehingga banyak sampah yang berserakan, dan sempat terjadinya bencana alam dengan penanggulangan bencananya belum optimal karena belum adanya pembentukan pengurus Desa tanggap bencana (Destana) sehingga SK Destana belum diajukan.

Permasalahan di bidang kesehatan, yaitu perlunya pencegahan stunting agar kasus baru tidak muncul karena angka pernikahan dini di Desa Matang Danau masih ada. Di bidang pendidikan masih kurangnya buku referensi belajar murid yang membuat perlunya peningkatan pemikiran spasial mengenal potensi lingkungan sekitar rumahnya dan peningkatan wawasan kebangsaan serta rasa cinta akan tanah air karena wilayahnya yang dekat dengan perbatasan negara Malaysia serta tidak lupa untuk menghindari NAPZA dan kenakalan remaja agar masa depan dapat terjaga dan juga agar dapat berkontribusi bagi lingkungan perlunya pemahaman mitigasi bencana.

Dalam bidang ekonomi masyarakat memang mampu mengolah sumber daya alam yang ada di desa berupa komoditas pertanian tetapi masih belum adanya *branding* produk yang bisa meningkatkan nilai jual produk tersebut. Sedangkan dalam bidang komunikasi pemerintah Desa belum memiliki sosial media selain Facebook sehingga Pantai Desa Matang Danau belum cukup dikenal dan belum dapat menjadi objek wisata yang dapat meningkatkan nilai perekonomian masyarakat sekitar.

Dalam bidang hukum, dengan adanya *branding* produk hak merek juga perlu diajukan agar mendapat kepastian hukum atas merek yang digunakan. Di bidang seni dan olahraga guna menjaga dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar diperlukan kegiatan yang melibatkan banyak orang sehingga banyak masyarakat Desa Matang Danau ikut andil.

Permasalahan yang disebutkan diatas penyelesaiannya menyesuaikan dengan keperluan dan dilakukan atas izin dari masyarakat setempat, perangkat desa dan berbagai pihak. Oleh karena itu, bentuk penyelesaian tersebut di paparkan pada bab III yang berupa kegiatan yang dilakukan selama periode kegiatan KKN Kebangsaan XI tahun 2023,

BAB III

KEGIATAN KKN KEBANGSAAN

Kegiatan yang dilakukan selama waktu pelaksanaan KKN Kebangsaan XI 2023 berdasarkan kebutuhan dan bentuk penyelesaian permasalahan dari Desa Matang Danau, diantaranya beberapa bidang sebagai berikut.

A. Sosial

Hubungan sosial dengan masyarakat perlu dibina dengan aktivitas positif. Aktivitas yang dilakukan ini diharapkan berdampak bagi masyarakat Desa Matang Danau. Oleh sebab itu, diadakannya beberapa kegiatan, yaitu:

1. Desa Tanggap Bencana (Destana)

Desa tanggap Bencana adalah bentuk langkah preventif untuk pencegahan bencana alam yang seringkali terjadi. Desa Matang Danau merupakan Desa Pesisir yang mana banjir rob dan kekeringan sering terjadi. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu Desa Matang Danau melakukan pencegahan mengingat beberapa bulan yang lalu sempat terjadi Banjir Rob dan bulan-bulan ini mulai memasuki musim kemarau. Kegiatan ini membantu perangkat desa untuk membentuk pengurus Destana dan pengajuan SK untuk kepengurusan tersebut.

Setelah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh BPBD kabupaten sambas, diadakan sosialisasi kepada para perangkat Desa Matang Danau. selanjutnya membantu proses pembentukan struktur kepengurusan Destana dan pembuatan SK Destana tingkat pratama. Selain sosialisasi pada perangkat desa, pembuatan peta juga dilakukan guna menunjang kinerja kepengurusan Destana. Peta yang dibuat diantaranya Peta Administrasi, Peta Jalur Evakuasi dan Peta Penggunaan Lahan.

Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena peta telah rampung dibuat sehingga dapat digunakan dan SK Destana sedang dibuat oleh perangkat desa yang nantinya akan segera diajukan.

2. Sanitasi (Pengelolaan Sampah)

Kegiatan ini didasarkan atas permasalahan sampah yang berserakan di fasilitas umum yang ada di Desa Matang Danau. Kegiatan ini berfokus pada pengelolaan sampah yang berupa pembuatan tempat sampah yang nantinya akan diletakkan di fasilitas umum yang ada di Desa Matang Danau. Targetnya 10 tempat sampah dapat dibuat dalam waktu 8 hari. Pada pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan yang menyebabkan pembuatan tempat sampah terhambat sehingga tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Pengelolaan bahan baku juga menjadi permasalahan karena anggaran menjadi lebih besar dari rencana awal.

Pada akhirnya kegiatan ini dikatakan berhasil berkat bantuan dari masyarakat sekitar dan dapat dibuatnya 11 tempat sampah dengan penempatan 2 di lapangan sepak bola dan 7 di

tepi Pantai Matang Danau. Meskipun waktu pembuatan tempat sampah yang tidak sesuai rencana tapi dapat sesuai jumlah yang ditargetkan.

B. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu bidang penting dalam masyarakat karena anak-anak yang sehat dapat menjadikan masa depan yang lebih baik. Maka dari itu, guna mencegah Desa Matang Danau menjadi locus stunting diadakannya kegiatan sebagai berikut.

Pelatihan dan Sosialisasi Pencegahan Stunting

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan kasus baru stunting dan sebagai bentuk pelatihan para kader posyandu guna menambah pengetahuan mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 tahap, yaitu inventarisasi alat yang dimiliki masing-masing posyandu yang ada di Desa Matang Danau, dan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi Pencegahan Stunting.

Inventarisasi alat yang dimiliki posyandu dilakukan dengan mengunjungi semua posyandu yang ada di Desa Matang Danau. Sebanyak 5 posyandu dikunjungi saat jam buka posyandu yang pada saat dikunjungi sedang melakukan pengukuran berat dan tinggi/panjang badan bayi dan balita.

Letak posyandu yang tidak semua memiliki bangunan sendiri dan waktu jam operasional yang berbeda-beda disetiap posyandu pun menjadi kendala tapi dapat kami atasi dengan senantiasa melakukan koordinasi dengan pihak terkait.

Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi pencegahan stunting dilakukan dengan mempertimbangkan waktu luang para kader posyandu agar semua dapat mengikuti kegiatan ini tapi tetap saja kehadiran tidak mencapai 100%. Meskipun begitu, setiap posyandu mengirimkan perwakilannya sehingga yang hadir dapat memberikan informasi kepada yang tidak hadir.

Kegiatan dapat dikatakan berhasil karena sebelum diadakan kegiatan dilakukan *pre-test* dan setelah pelatihan diadakan *post-test* yang nilainya mengalami peningkatan dimana hal ini menunjukkan pengetahuan yang dimiliki oleh para kader posyandu mengalami peningkatan.

C. Pendidikan

Dunia pendidikan menjadi salah satu sektor yang sangat penting bagi masa depan bangsa. Pendidikan dapat memberikan informasi untuk dapat memhami potensi yang ada disetiap daerah sehingga dapat melahirkan *agent of change* yang peka akan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, beberapa kegiatan dilakukan untuk membantu bidang pendidikan di Desa Matang Danau.

1. Spacial Thinking Denah Rumahku

Kemampuan berpikir spasial pada aspek keterampilan, yaitu dengan membuat “Denah Rumahku” ditujukan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam mengembangkan pengetahuannya terhadap materi yang disampaikan. Pengetahuan berpikir spasial memberikan informasi kepada siswa untuk mengenali potensi dan kondisi daerah tempat tinggal dan sekitar lingkungannya. Sebagai contoh : Kondisi daerah tempat tinggal siswa dekat dengan sungai, sehingga siswa dapat diberikan arahan dan pengetahuan terhadap cara menjaga kebersihan lingkungan dan sungai agar tidak membuang sampah sembarangan yang dapat menyebabkan banjir.

Pelaksanaan program kerja dilakukan di tiga sekolah dasar yang berada di Desa Matang Danau dan pembelajaran diberikan kepada siswa kelas 6. Dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran berupa portofolio. Pembelajaran dimulai dengan siswa diberikan ceramah, yaitu mengenalkan konsep peta dan denah, perbedaan peta dan denah, serta memberikan salah satu contoh relasi antara pembuatan denah dan pengenalan potensi daerah tempat tinggal dengan media ajar yang sudah disiapkan sebelumnya. Siswa diberikan kesempatan untuk tanya dan jawab terkait dengan materi, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan denah rumah masing-masing dan dipresentasikan.

Target 5 siswa untuk mempresentasikan hasil karyanya tidak dapat terlaksana karena keterbatasan waktu pembelajaran. Pemahaman siswa akan materi yang disampaikan juga belum mencapai hasil yang maksimal karena masih adanya siswa yang kebingungan dengan materi yang diberikan.

Dari kendala diatas solusinya adalah satu atau dua orang siswa yang telah selesai mengerjakan tugasnya dapat menjadi perwakilan untuk mempresentasikan hasil karyanya dan mendeskripsikan potensi daerah tempat tinggalnya sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan setiap siswa untuk menangkap materi yang tidak sama ini membuat perlunya penjelasan dan *monitoring* kepada siswa yang masih kebingungan terkait materi yang disampaikan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah 10 siswa kelas 6 SD paham dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan sesuai dengan capaian pembelajaran dan 5 siswa kelas 6 SD antusias dan aktif dapat tercapai. Sedangkan untuk 5 siswa kelas 6 SD berhasil mempresentasikan hasil karya tercapai tapi tidak sesuai dengan target sehingga disimpulkan kegiatan ini dapat terealisasi dan tercapai dengan baik tetapi ada indikator yang belum sesuai harapan.

2. Peningkatan Wawasan Kebangsaan

Inisiasi dari hadirnya program ini agar siswa-siswi Sekolah Dasar mampu mengetahui secara dalam Apa itu Pancasila karena hampir semua dari mereka khususnya anak-anak kelas 5 mereka sangat hafal Di luar kepala terkait 5 poin penting yang ada dalam Pancasila namun mereka tidak mengenal lebih dalam apa itu Pancasila, mengingat Pancasila itu merupakan sebuah penunjang dalam pembentukan moral pada setiap peserta didik atau siswa karena di dalam dunia pendidikan Pancasila sangatlah penting untuk bisa membentuk manusia yang berkualitas sikap dan juga perilaku yang baik agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dari berbagai sila-silanya , melalui pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar belajar akan pentingnya nilai-nilai Pancasila untuk bisa diterapkan dikembangkan dan juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila tersebut mengingat pendidikan Pancasila merupakan satu disiplin ilmu yang bisa digunakan sebagai alat untuk bisa mengembangkan dan juga memelihara nilai-nilai Luhur dan moral agar bisa menjadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat serta ciptaan tuhan yang maha esa, dan juga mengingat bahwasanya globalisasi tidak bisa dielakkan bagi dunia internasional khususnya masyarakat Indonesia Oleh sebab itu sangat diperlukan penumbuhan kembali Pancasila agar bisa menjadi bahan kajian bagi generasi muda khususnya para peserta didik dengan terwujudnya nilai-nilai Pancasila yang mana Salah satunya yaitu dapat dicapai dengan menumbuhkan rasa nasionalisme dikalangan para peserta didik, nasionalisme bisa didapatkan atau ditumbuhkan ketika para peserta didik tahu dasar dari negaranya, dan juga mengingat bahwasanya pendidikan Pancasila itu merupakan isu yang sangat sentral pada pendidikan multikultural dalam masyarakat yang majemuk khususnya seperti Indonesia dan juga esensi dari pendidikan Pancasila ini secara sederhana bisa dikatakan sebagai tujuan dari pendidikan untuk bisa menghasilkan seseorang atau warga negara yang baik atau sebagai *good Citizen*.

Kegiatan ini berfokus pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar yang ada di Desa Matang Danau.

Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan ini dari masing-masing sekolah hampir mempunyai kendala yang sama yaitu pemberian contoh analogi yang harus tepat, tidak semua anak mampu menangkap dengan cepat terkait beberapa materi yang diberikan, contoh pengimplementasian nilai pancasila harus diberikan analogi yang mereka mampu dengan cepat memahami, beberapa dari mereka kurang paham terkait perilaku yang dilakukan sehari hari baik di sekolah ataupun di rumah yang sebenarnya berkaitan dengan nilai-nilai pancasila. Contoh implementasi yang sangat dekat dengan mereka dengan mereka menjadi solusi dari kendala yang dihadapi.

Pada setiap sekolah dasar yang sudah selesai pemberian materi dasar-dasar pancasila lalu memberikan contoh analogi pengamalan nya kita membagi setiap 1 kelas menjadi 4 kelompok, yang mana kelompok tersebut harus memberikan contoh masing-masing 1 untuk 1 poin pancasila, dan hasil dari pengerjaan membuktikan bahwa mereka mampu memberikan contoh pengamalan pada masing-masing poin pancasila dengan benar dengan pengerjaan kelompok mereka bisa saling berdiskusi satu sama lain terkait contoh – contoh pengamalan pancasila baik di rumah ataupun di sekolah. Hal ini menjadi indikator berhasilnya kegiatan ini.

3. Bahaya NAPZA dan Kenakalan Remaja

Kegiatan ini didasarkan agar para siswa/siswi SMP maupun MTS yang mana pada masa ini biasanya dikenal dengan masa-masa remaja. Seperti yang diketahui pada usia remaja sangat rentan untuk terjerumus untuk melakukan hal-hal yang menyimpang dari nilai-nilai norma maupun aturan positif negara. Perbuatan yang dilakukan pun terkadang dapat merugikan orang lain dan diri sendiri contohnya mengonsumsi narkoba, dan pergaulan bebas. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini menjadi suatu langkah upaya preventif untuk tidak terjerumus dalam lingkaran hal tersebut mengingat usia-usia muda merupakan usia emas yang diharapkan menjadi *agent of change* di masa yang akan datang.

Kegiatan ini ditujukan seluruh siswa/siswi kelas IX, dan program kerja ini sudah dilaksanakan di dua sekolah yang ada di Desa Matang Danau yakni SMP PGRI 1 Paloh dan MTS Darul Ulum. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah terkait berapa jumlah seluruh murid kelas IX, setelah mendapatkan berapa jumlah seluruh murid kelas IX. Kami menanyakan terkait jam mata pelajarannya. Setelah itu, adapun mekanisme dari pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Mahasiswa memulai dengan bertanya kepada audiens terkait pengertian remaja dan bahayanya NAPZA. Kemudian mahasiswa langsung memaparkan materi terkait Bahayanya NAPZA dan Kenakalan Remaja, setelah memaparkan materi mahasiswa memberikan contoh terkait bahayanya penggunaan NAPZA dan kenakalan remaja. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dengan seluruh siswa/siswi kelas IX, dari sesi tanya jawab tersebut respons seluruh siswa/siswi kelas IX sangat antusias dan untuk yang menjawab pertanyaan mendapatkan apresiasi yang berupa pemberian hadiah.

Dari sosialisasi ini, terdapat kendala yang berupa permasalahan pemadaman listrik dalam hal ini sasaran utamanya adalah para petani, jumlah yang hadir tidak memenuhi target. Selain itu, terdapat kendala yang sangat penting yaitu, terkait permasalahan produksi dan kurangnya alat yang memadai untuk menjalankan bisnisnya. Hal tersebut diperoleh berdasarkan informasi yang dikeluhkan dari peserta yang hadir pada saat sosialisasi.

4. Mitigasi Bencana

Desa Matang Danau merupakan salah satu desa pesisir di Kabupaten Sambas dan berdampingan langsung dengan laut atau pantai sehingga memiliki potensi mengalami bencana banjir. Setelah melakukan observasi dan juga diskusi bersama perangkat desa didapatkan informasi bahwa desa ini menjadi langganan banjir setiap tahun, tepatnya pada musim hujan dan juga pasang air laut. Selain itu, di daerah ini diketahui memiliki suhu panas yang cukup ekstrim sehingga desa ini juga sering mengalami kekeringan yang menyebabkan berbagai masalah seperti gagal panen dan lain sebagainya. Mengingat siswa di sekolah menengah pertama sudah dapat mengerti dan dapat memahami kondisi serta solusi untuk masalah yang akan terjadi di desa ini, maka ditargetkan siswa kelas VIII untuk dilaksanakannya sosialisasi mengenai Mitigasi Bencana.

Menjelaskan dan memperkenalkan mitigasi bencana, pembinaan pada daerah rawan bencana dan pengurangan resiko bencana tingkat sekolah. Dalam melaksanakan sosialisasi Mitigasi Bencana ini yang menjadi sasaran adalah siswa kelas VIII, dengan target minimal yang mengikuti sosialisasi adalah 30 siswa. Diharapkan siswa dapat mengetahui pencegahan dan kesiapsiagaan pada bencana alam yang akan terjadi di Desa Matang Danau. Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini, diharapkan juga dapat menumbuhkan rasa peduli siswa akan lingkungan sekitar.

Mekanisme Pelaksanaan dalam kegiatan ini dimulai dari meminta izin kepada Kepala Desa dan perangkat desa, selanjutnya melakukan observasi lapangan dan berdiskusi langsung dengan Kepala Sekolah dan guru – guru. Sosialisasi dilaksanakan oleh beberapa Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Kelompok 35. Sosialisasi di SMP PGRI 1 Paloh dilaksanakan pada Selasa, 1 Agustus 2023 dan Sosialisasi di MTS Darul Ulum dilaksanakan pada Senin, 7 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di ruang kelas dengan menggabungkan seluruh kelas VIII dan didampingi langsung oleh Kepala Sekolah dan beberapa guru.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya mengetahui tahapan yang dilakukan pra bencana, saat bencana dan pascabencana. Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjutkan dengan pemberian poster Mitigasi Bencana yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah dan anggota OSIS di sekolah tersebut sehingga dapat dipajang di mading sekolah. Pada saat melaksanakan sosialisasi terdapat hambatan seperti mati lampu, selain itu siswa kurang berkontribusi dalam kegiatan sosialisasi seperti tidak memperhatikan saat pemaparan materi, tidak berani berpendapat dan lain sebagainya. Sebagai solusinya mencari metode penyampaian yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan. Serta siswa dapat dengan leluasa berpendapat di depan umum.

Sosialisasi di SMP PGRI 1 Paloh telah terlaksana dengan baik dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah 45 siswa yang terdiri dari 3 kelas sehingga ini melebihi target yang telah direncanakan. Di Akhir kegiatan sosialisasi diadakan sesi tanya jawab sehingga dapat memahami dan mengetahui materi yang telah disampaikan. Selain itu, Poster telah diberikan kepada pengurus OSIS dan Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Paloh. Sosialisasi di MTS Darul Ulum telah terlaksana dengan baik dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah 35 siswa yang terdiri dari 2 kelas sehingga ini melebihi target yang telah direncanakan. Di Akhir kegiatan sosialisasi diadakan sesi kuis sehingga siswa dapat mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, Poster telah diberikan kepada pengurus OSIS dan Kepala Sekolah Darul Ulum dan langsung ditempel di mading sekolah.

D. Ekonomi

Bidang ekonomi berperan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat yang nantinya dapat berdampak pada bidang lain. Kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan potensi desa sehingga perekonomian masyarakat diharapkan dapat meningkat.

Pentingnya *Branding* dan Logo

Matang Danau merupakan desa yang memiliki berbagai potensi, salah satunya adalah potensi dalam bidang pertanian terutama tanaman padi. Hampir setiap rumah di Desa Matang Danau memiliki lahan pertanian mereka sendiri untuk menanam padi. Saat masa panen tiba, padi tadi dijemur di depan rumah dan setelah kering akan dijual ke tempat penggilingan padi milik beberapa warga Desa Matang Danau. Beras yang telah terkumpul dan melewati masa penggilingan akan didistribusikan dan dijual ke pihak-pihak yang bekerja sama, biasanya beras dibeli oleh para pedagang. Namun sayangnya, beras yang dijual tadi tidak memiliki merek atau logo yang dapat dijadikan identitas atau ciri khas bahwa beras tersebut berasal dari Desa Matang Danau. Karena alasan inilah program kerja sosialisasi branding dalam upaya peningkatan nilai jual produk tercetuskan.

Selama proses pelaksanaannya, mahasiswa KKN Kebangsaan XI Desa Matang Danau melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa terkait data para pemilik lumbung padi dan penggilingan padi yang merupakan target audiens program kerja ini untuk dikirimkan undangan, dengan harapan bahwa mereka akan hadir dalam acara sosialisasi pada tanggal 08 Agustus 2023 pukul 13.00. Dan data yang kami dapatkan adalah terdapat 11 orang warga di Desa Matang Danau yang memiliki lumbung padi dan penggilingan padi.

Program kerja ini dapat dikatakan sebagai program kerja yang belum sepenuhnya berhasil dikarenakan tidak tercapainya indikator keberhasilan program kerja yang telah

ditetapkan, seperti jumlah minimal kehadiran audiens sebanyak 50%, dan kesediaan audiens dalam proses pemberian bantuan pembuatan logo. Dalam pelaksanaannya, audiens yang hadir hanya berjumlah 2 orang dan audiens masih belum bersedia untuk menerima bantuan pembuatan logo untuk beras yang diproduksi, dikarenakan padi yang dijual warga ke pihak penggilingan memiliki varietas dan kualitas yang berbeda, sehingga hal tersebut menjadi kekurangan dalam produk yang diproduksi dan dikhawatirkan dapat menjatuhkan nama merek atau logo yang telah dibuat di pasaran yang berakhir beras hasil produksi pun mengalami penurunan penjualan.

E. Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah langkah awal untuk terkoneksi yang dalam hal ini koneksi dengan dunia luar melalui sosial media. Sosial media yang dimiliki desa akan sangat bermanfaat untuk semua sektor yang ada sehingga perlunya pemahaman yang cukup akan hal tersebut.

Pengelolaan Sosial Media Desa

Program kerja ini muncul atas dasar kesulitan kami sebagai mahasiswa KKN Kebangsaan XI Desa Matang Danau dalam mengakses informasi seputar Desa Matang Danau. Perputaran informasi seputar Desa Matang Danau selama ini hanya terjadi dalam lingkup internal (warga Desa Matang Danau) melalui media sosial *facebook*. Informasi tambahan seputar kondisi pantai pun dapat diketahui melalui media sosial *Instagram* *cafe* yang ada di sekitar tepi pantai Desa Matang Danau. Terbatasnya informasi yang didapat, membuat ide untuk membuat akun instagram desa muncul dengan tujuan bahwa instagram Desa Matang Danau dapat menjadi sumber informasi utama untuk pihak diluar Desa Matang Danau.

Ide pembuatan instagram dimulai dengan membuat akun instagram milik desa dengan username @pemdes.matangdanau. Lalu langkah berikutnya, mahasiswa membuat *content planning* untuk menjadwalkan postingan apa yang akan diunggah. Setelahnya, akun instagram diserahkan ke sekretaris desa sebagai pengelolah lanjut dari akun instagram yang telah dibuat. Program kerja ini dapat dikatakan sebagai program kerja yang berhasil dengan tercapainya indikator keberhasilan berupa terbuatnya akun media sosial instagram milik desa matang danau dan terunggahnya foto kegiatan yang terjadi di Desa Matang Danau.

F. Hukum

Legalitas atas *branding* perlu dimiliki guna menjaga persaingan pasar memiliki keunggulan dari pesaing. Maka dari itu, perlu dilakukan kegiatan sebagai bahan informasi untuk masyarakat Desa Matang Danau.

Hak Merek

Kegiatan ini didasarkan agar para pemilik pabrik penggilingan padi mengetahui betapa pentingnya melakukan pendaftaran Hak Merek atas *Branding* yang dimiliki dalam suatu produk ketika ingin memasarkan produk keluar daerah yang dimana dalam hal ini beras yang diperoleh dari hasil panen tersebut. Mengingat persaingan dunia kerja yang begitu ketat, sehingga diperlukan Hak Merek atas *Branding* yang dimiliki. Merek sebagai logo, simbol atau penamaan dari sebuah bisnis atau usaha dan sangat penting untuk untuk didaftarkan secara resmi agar pemilik usaha mempunyai dasar hukum atas ketika *brand* usahanya dipakai atau disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kegiatan ini menargetkan pemilik usaha penggilingan padi untuk berdiskusi lebih lanjut terkait *brand* yang mereka miliki atau yang akan mereka ajukan.

Kehadiran partisipan pemilik penggilingan padi tidak cukup banyak sehingga tidak sesuai dengan target awal. selain itu, permasalahan produksi para pemilik penggilingan padi dan kurangnya alat yang mereka miliki juga menjadi kendala.

Kegiatan ini dikatakan berhasil meskipun memiliki beberapa kendala karena dengan kehadiran para pemilik penggilingan padi sudah cukup mewakili untuk memberikan gambaran informasi dan informasinya dapat disebarkan kemudian para yang tidak hadir.

G. Seni dan Olahraga

1. Senam

Dusun Sederas merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Matang Danau yang didominasi dengan ibu ibu dan anak anak. Akan tetapi jarang ada sosialisasi ditengahnya dikarenakan belum adanya kegiatan forum atau wadah semi formal yang mengumpulkan ibu ibu tersebut. Sehingga tercipta ide untuk mengadakan sebuah kegiatan yang nantinya dapat dilakukan ibu ibu secara rutin sebagai wadah untuk bersosialisasi yang berpengaruh positif.

Langkah awal untuk memulai kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi dengan ibu ibu di Dusun Sederas terkait rencana kegiatan dan perangkat desa untuk izin dan mekanisme kegiatan. Selanjutnya mendiskusikan tanggal dan waktu yang dirasa mungkin untuk menyelenggarakan kegiatan. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, 2 orang instruktur memulai latihan senam. Pelaksanaan senam dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023, yang bertempat di gedung serbaguna Desa Matang Danau.

Namun pada pelaksanaan dilapangan terdapat sedikit kendala berupa partisipasi warga yang belum memenuhi target dalam indikator keberhasilan. Sehingga salah satu tokoh masyarakat meminta untuk diadakan senam masal ulang pada tanggal 16 Agustus 2023 sebelum perlombaan estafet balon dilakukan.

2. Estafet Balon

Kegiatan ini diinisiasikan bersamaan dengan peringatan hari kemerdekaan RI yang jatuh pada 17 Agustus. Dimana peringatan ini merupakan perayaan yang dilakukan seluruh rakyat Indonesia di seluruh daerah Nusantara termasuk Desa Matang Danau. Terdapat beberapa bidang perlombaan yang diadakan desa diantaranya bidang olahraga dan kesenian. Namun kebanyakan perlombaan diperuntukkan kepada remaja dan laki laki, sehingga belum terdapat inovasi perlombaan yang aman, simpel, bersih, namun tetap seru dan meriah untuk diadakan bagi anak anak dan ibu ibu. Maka dari itu muncul ide untuk mengadakan lomba estafet balon untuk menciptakan suasana perlombaan baru yang asik, menantang, tidak membahayakan, dan mudah dilakukan.

Untuk metode pelaksanaan kegiatan lomba ditentukan melalui rapat bersama dengan panitia sehingga menghasilkan keputusan berupa setiap tim terdiri dari 5 orang, dimana dalam perlombaan terbagi dalam 2 sesi, yaitu sesi eliminasi dan final. Lomba diperuntukkan dalam 2 kategori, yaitu kategori anak dan dewasa (ibu ibu). Setiap 1 peserta dalam tim diberikan 1 balon yang bisa ditiup dan dikempeskan untuk memindahkan 1 ring plastik yang telah disediakan panitia. Perlombaan diadakan pada 16 Agustus 2023 di Dusun Sederas Desa Matang Danau.

Perlombaan dapat dikategorikan berhasil dikarenakan beberapa indikator keberhasilan lomba sudah tercapai diantaranya, peserta lomba sudah lebih dari 5 tim pendaftar baik kategori ibu ibu, maupun anak anak, perlombaan berjalan dengan lancar dan tanpa kendala.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa permasalahan yang dimiliki Desa Matang Matang Danau ada kegiatan yang telah selesai dilaksanakan selama periode KKN Kebangsaan XI tahun 2023 yang tentunya memiliki kendala yang diharapkan tidak terjadi lagi dan dapat menjadi pembelajaran.

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan KKN Kebangsaan yang dilaksanakan di Desa Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas telah mencapai tujuan, yaitu melaksanakan berbagai kegiatan sesuai yang direncanakan sebelumnya diantaranya tentang Destana, pengelolaan sampah, pelatihan dan sosialisasi pencegahan stunting, kegiatan mengajar mengenai *spacial thinking* Denah Rumahku, kegiatan mnegajar peningkatan wawasan kebangsaan, sosialisasi bahaya NAPZA dan Kenakalan Remaja, sosialisasi Mitigasi bencana, sosiliasi pentingnya branding dan logo, sosialisasi Hak Merek, pengelolaan sosial media desa, dan Senam serta Lomba Estafet Balon.

Selama kegiatan KKN Kebangsaan juga dapat meningkatkan kemampuan yaitu *soft skill* dalam berkomunikasi baik kepada masyarakat sekitar ataupun sesama anggota kelompok. Kerja sama antar sesama anggota kelompok KKN Kebangsaan juga dapat dijalin dengan baik sehingga dalam melaksanakan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan arahan yang ditentukan.

Kegiatan selama KKN Kebangsaan ini juga tidak hanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari bersama masyarakat tapi juga dengan ikut andil dalam setiap kegiatan tersebut sehingga sangat terasa menjadi bagian dari warga Desa Matang Danau.

Rekomendasi dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait untuk pengembangan program yang telah dijalankan. Dengan kerja keras dan kerja sama dengan berbagai pihak Desa Matang Danau dapat senantiasa berkembang menuju peningkatan kesejahteraan yang lebih baik.

Pelaksanaan KKN kebangsaan XI tahun 2023 di Desa Matang Danau membuktikan bahwa melalui kerja keras, kontribusi dan kolaborasi semua elemen masyarakat perubahan yang positif dapat tercipta bagi masyarakat dan lingkungan.

B. Saran

Pada periode KKN Kebangsaan XI tahun 2023 terdapat beberapa kegiatan KKN Kebangsaan yang telah dilakukan di Desa Matang Danau dengan saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk kegiatan dalam bidang sosial, perlunya pemantauan berkelanjutan agar dapat terciptanya hasil yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
2. Untuk kegiatan dalam bidang pendidikan, kesadaran dan rasa peduli dari setiap elemen masyarakat untuk mengenali potensi lingkungan dan mitigasi bencana lingkungan, meningkatkan wawasan kebangsaan serta menjaga agar tidak terjerumus dalam bahaya NAPZA dan kenakalan remaja.
3. Untuk kegiatan dalam bidang kesehatan, perlunya pengembangan masyarakat untuk lebih peduli dalam pencegahan stunting
4. Untuk kegiatan dalam bidang ekonomi dan hukum, perlunya komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait untuk menjadikan *branding* produk khas Desa Matang Danau menjadi unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian dimasa yang akan datang.
5. Untuk kegiatan dalam bidang komunikasi, perlunya peningkatan pengetahuan pengelolaan sosial media yang nantinya dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat secara luas.
6. Untuk kegiatan dalam bidang seni dan olahraga, pentingnya memupuk rasa saling peduli untuk menjaga nilai positif yang sudah ada sebelumnya agar nantinya nilai tersebut tidak hilang dimakan oleh zaman.

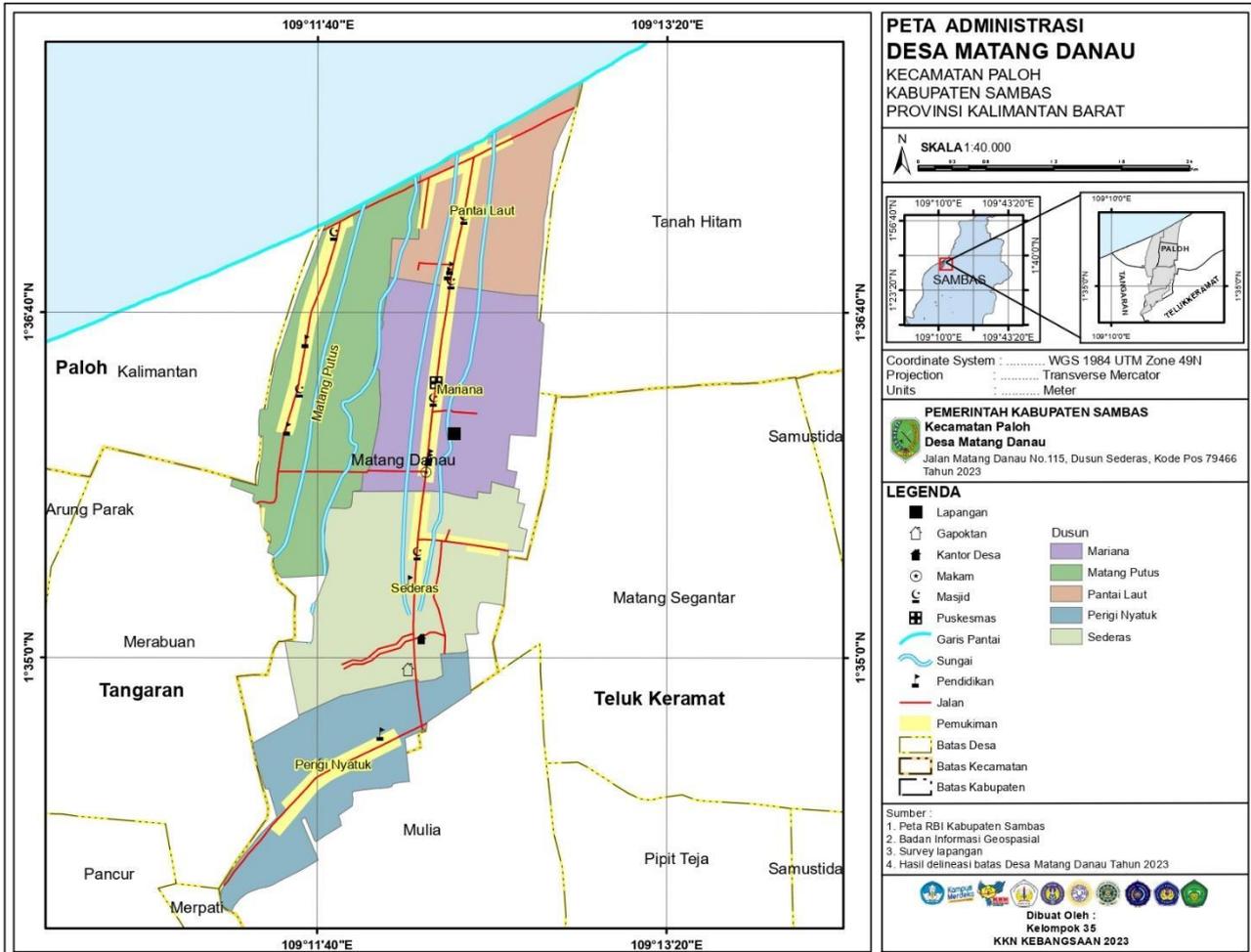
DAFTAR PUSTAKA

Data Kependudukan Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas – 30 Juni 2020. Satu Data Kalbar, diakses pada 19 Agustus 2023. <https://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan-desa-matang-danau-kecamatan-paloh-kabupaten-sambas-30-juni-2020>

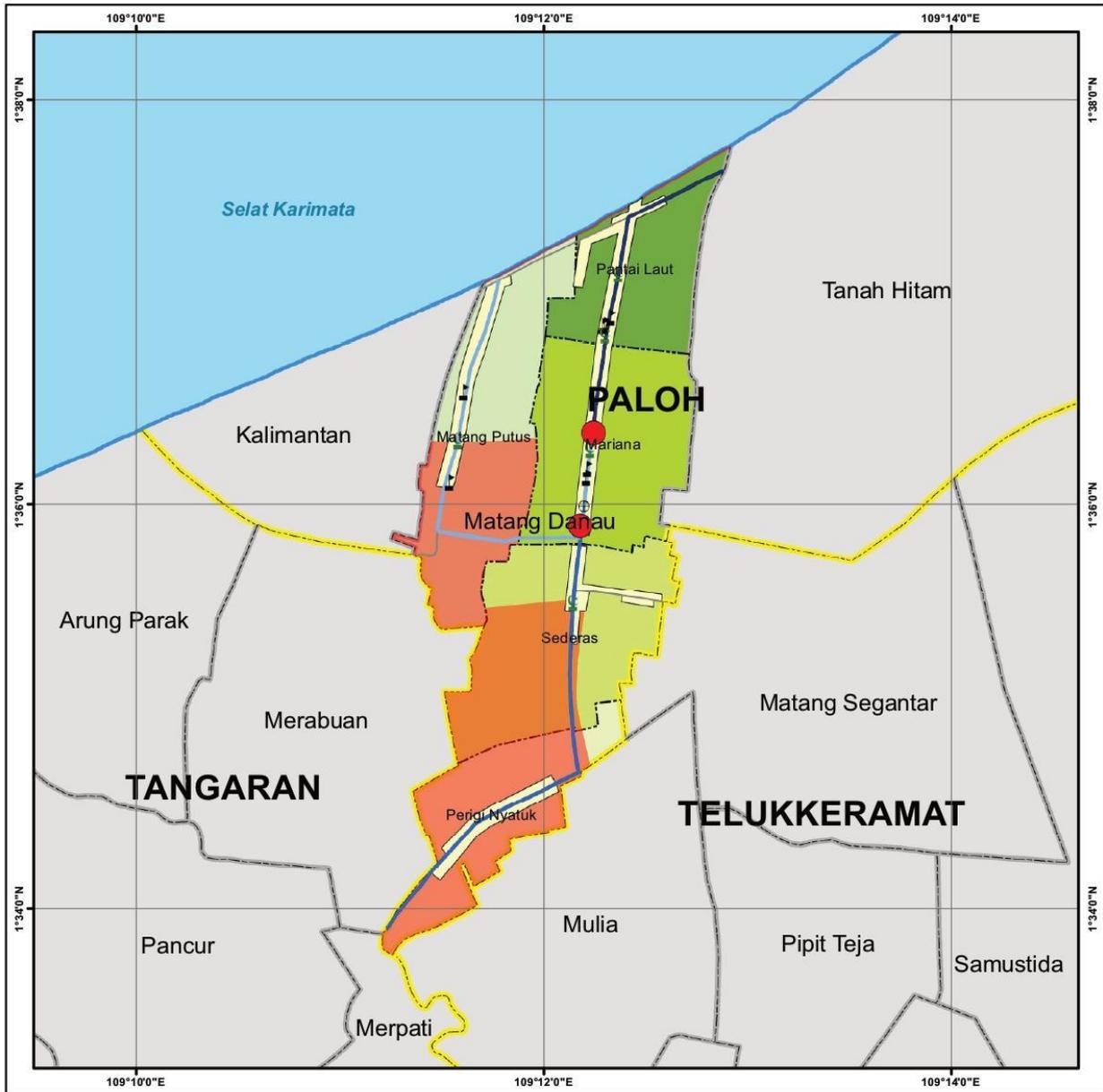
LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Peta Desa Lokasi KKN

PETA ADMINISTRASI DESA MATANG DANAU

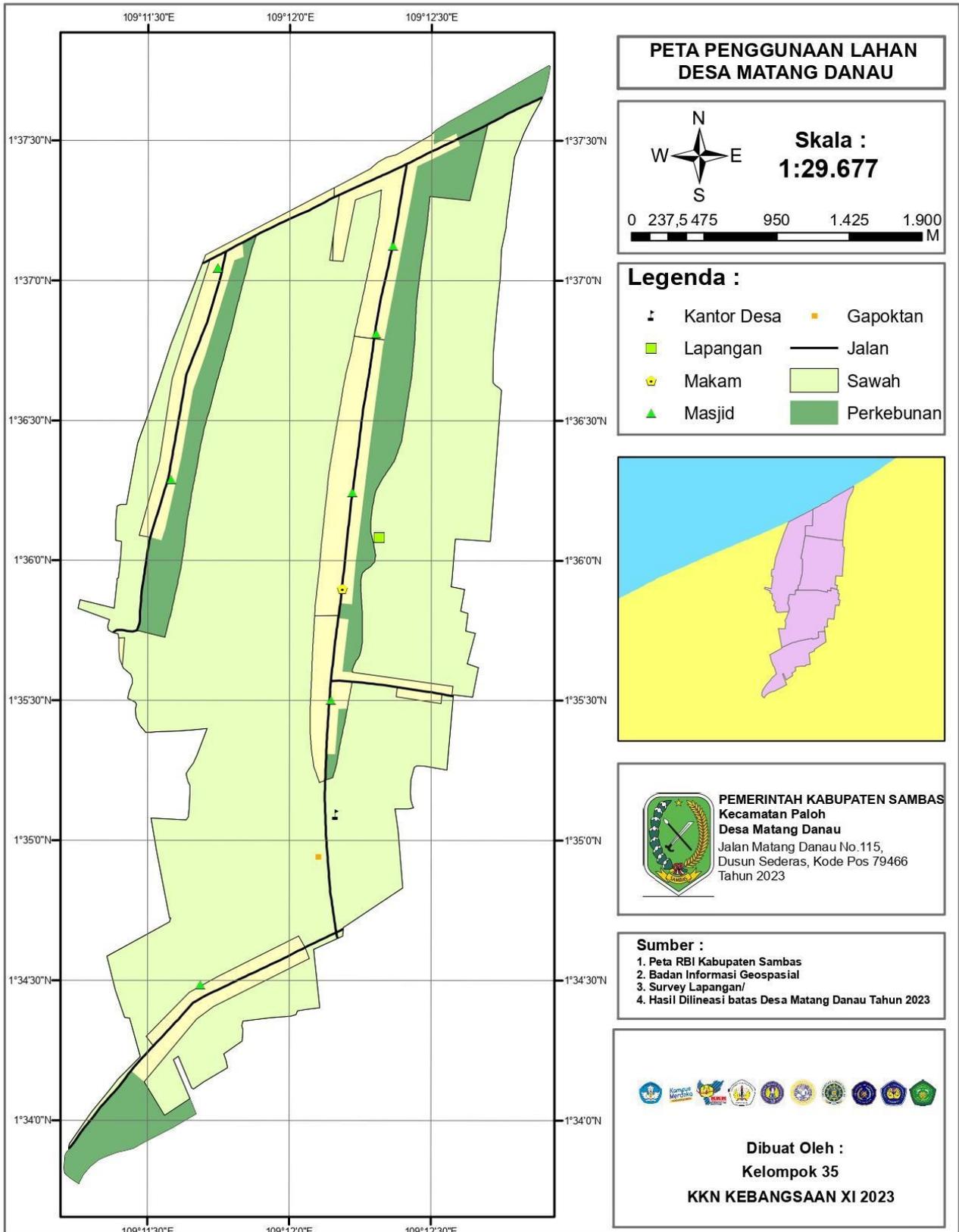


PETA RUTE EVAKUASI BANJIR DESA MATANG DANAU



DIBUAT OLEH :
KELOMPOK 35
KKN KEBANGSAAN 2023

PETA PENGGUNAAN LAHAN DESA MATANG DANAU



2. Lampiran 2 Foto/ dokumentasi kegiatan

A. Sosial



Gambar A. 1 Sosialisasi Destana kepada Pemerintah Desa



Gambar A.2.1 Pembuatan Tempat Sampah



Gambar A.2.2 Penempatan Tempat Sampah

B. Kesehatan



Gambar B.1.1 Inventarisasi alat di Dusun Matang Putus



Gambar B.1.2 Inventarisasi alat di Dusun Sederas



Gambar B.1.3 Inventarisasi alat di Dusun Perigi Nyatuk



Gambar B.1.4 Inventarisasi alat di Dusun Mariana



Gambar B.1.5 Inventarisasi alat di Dusun Pantai Laut



Gambar B.1.6 Pelatihan dan Sosialisasi Pencegahan Stunting

C. Pendidikan



Gambar C.1.1 Mengajar Spacial Thinking Denah Rumahku di SDN 07 Matang Danau



Gambar C.1.2 Mengajar Spacial Thinking Denah Rumahku di SDN 10 Matang Putus



Gambar C.1.3 Mengajar Spacial Thinking Denah Rumahku di SDN 15 Perigi Nyatuk



Gambar C.2.1 Mengajar Peningkatan Wawasan Kebangsaan di SDN 07 Matang Danau



Gambar C.2.2 Mengajar Peningkatan Wawasan Kebangsaan di SDN 10 Matang Putus



Gambar C.2.3 Mengajar Peningkatan Wawasan Kebangsaan di SDN 15 Perigi Nyatuk



Gambar C.3.1 Sosialisasi bahaya NAPZA dan Kenakalan Remaja di SMP PGRI 1 Paloh



Gambar C.3.2 Sosialisasi bahaya NAPZA dan Kenakalan Remaja di MTS Darul Ulum



Gambar C.4.1 Sosialisasi Mitigasi Bencana di SMP PGRI 1 Paloh



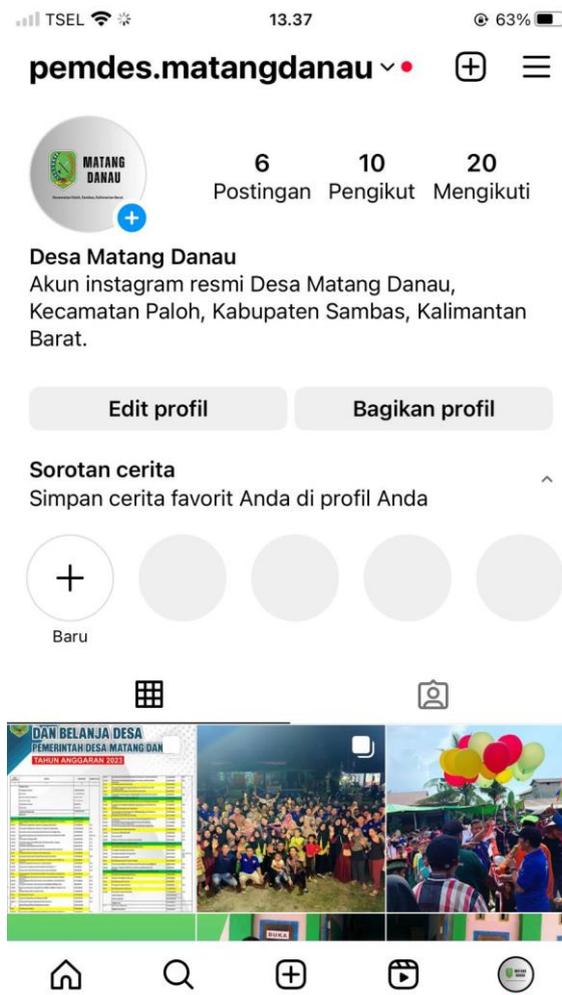
Gambar C.4.2 Sosialisasi Mitigasi Bencana di MTS Darul Ulum

D. Ekonomi



Gambar D.1 Sosialisasi Branding dan Logo

E. Komunikasi



Gambar E.1 Sosial Media Instagram Desa Matang Danau yang yang dibuat oleh

F. Hukum



Gambar F.1 Sosialisasi Hak Merek

G. Seni dan Olahraga



Gambar G.1 Senam dengan ibu-ibu Desa Matang Danau



Gambar G.2 Lomba Estafet Balon